

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Pramos Chaniago¹, Wahyono²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
ramoschaniago1@gmail.com, wahyono@ums.ac.id

Keywords:

*Investment Knowledge;
Investment Risk;
Investment Return;
Investment Benefits;
Investment Motivation.*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of investment knowledge, investment risk, investment return, investment motivation, and the benefits of investing in the capital market. This study uses a quantitative approach, data collected by questionnaire as a research instrument. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta. The sample in this study was 100 respondents with purposive sampling. This research uses multiple linear regression analysis technique assisted by SPSS 26.0 for windows program. The results of the study provide empirical evidence that investment knowledge, investment returns, investment benefits and motivation affect interest in investing in the capital market. Meanwhile, investment risk has no effect on interest in investing in the capital market.*

Kata Kunci:

Pengetahuan Investasi;
Risiko Investasi;
Return Investasi;
Motivasi Investasi;
Manfaat Investasi.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, resiko investasi, *return* investasi, motivasi investasi, manfaat investasi dipasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dibantu dengan program *SPSS 26,0 for windows*. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan investasi, *return* investasi, manfaat investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Article History:

Received: 30-06-2022

Online : 13-07-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Menurut Indonesia Stock Exchange (IDX), pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal berperan penting bagi

perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi. Pertama, sebagai sarana pendanaan usaha atau perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah *Self Regulatory Organization* (SRO) yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Secara umum bursa efek memiliki dua peranan yaitu sebagai fasilitator dan kontrol terhadap jalannya perdagangan efek di Indonesia. Pada saat ini BEI telah berupaya untuk meningkatkan minat investasi masyarakat agar ikut andil dalam pasar modal. Salah satunya adalah menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono, 2015).

BEI mengadakan seminar mengenai belajar investasi bagi kalangan mahasiswa utamanya melakukan sosialisasi, motivasi dan edukasi terhadap kampus-kampus di Indonesia. Karena saat ini mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal. Menurut (Kusuma, 2013), mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan dipasar modal. Menurut (Riyadi, 2016), menyatakan dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya bagi para investor yang ada di pasar modal. Investasi merupakan penanaman modal pada suatu aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa datang dan biasanya berjangka panjang berupa dividen atau capital gain. Investasi di Indonesia dapat dilakukan diberbagai instrumen pendanaan baik dalam perbankan maupun pasar modal.

Sebagian besar masyarakat cenderung lebih berminat memperoleh keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan keuntungan jangka panjang. Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu mengurus banyak tenaga dan dapat dilakukan di mana saja asal terdapat jaringan internet. Dalam era globalisasi seperti ini, investasi saham bukan suatu yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa maupun pelajar. Karena merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke arah yang lebih baik, salah satunya yaitu dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan generasi muda khususnya pada mahasiswa. Investor akan melakukan perdagangan modal melalui metode estimasi dan perencanaan yang matang serta mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu, harus memiliki psikologi yang baik dalam mengambil keputusan. Ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya mengikuti teman, penipuan dan resiko kerugian. Diperlukan juga pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Pajar, 2017).

Resiko investasi merupakan tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil yang tidak diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian keuntungan dimasa yang akan datang, akan menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi (Septyanto, 2013). Dengan begitu masyarakat diharapkan untuk mempelajari ilmu-ilmu investasi dengan cara mencari ilmu melalui sosialisasi edukasi, seminar, dan berbagai sumber ilmu dari media sosial untuk mengurangi resiko investasi yang dijalaninya. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus

dikompensasikan (Hartono, 2010). Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1991). Ketika investor telah mengalami intensi untuk investasi, investor umumnya akan mulai mengevaluasi posisi keuangan perusahaan berdasarkan beberapa ukuran objektif yang terdapat dalam laporan dan informasi yang didapatkan. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan apakah akan membeli saham perusahaan yang bersangkutan (Ali, 2011). Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap investasi saham. Pemahaman mahasiswa mengenai investasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga ketika mahasiswa memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui resiko-resiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal (Kusmawati, 2011).

Selain itu, motivasi yang bagus juga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, apalagi ketika adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat, seperti teman, saudara, tetangga dan lain sebagainya yang pernah menjalani investasi di pasar modal. Menurut (Khairani, 2017), menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan khususnya bagi seseorang yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran terkait investasi atau sedang menempuh pendidikan di fakultas ekonomi yang erat kaitannya dengan investasi, maka dari pembelajaran yang dilakukan, akan dapat menambah pengetahuannya mengenai suatu investasi. Manfaat investasi di pasar modal dapat dilihat dari berbagai sisi, sisi yang pertama adalah investor (yang membeli sekuritas) dan yang kedua dari sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan (Tandelilin, 2010).

1. Kajian Teori

a. Teori Tindakan Beralasan (Theory of Resoned Action)

Fishbein dan Ajzen (1991), mendefinisikan bahwa pengembangan teori perilaku beralasan yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri.

b. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Pengembangan *theory of planed behavior* dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Inti dari *theory of planned behavior* (TPB) ialah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Kinanti & Baridwan, 2013).

c. Pasar Modal

Menurut Rusdin (2008), mendefinisikan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Menurut Martalena & Malinda (2011), menyatakan bahwa pasar modal ialah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya.

d. **Investasi**

Menurut Tandelilin (2010), mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

e. **Minat Investasi**

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2017).

f. **Risiko Investasi**

Risiko adalah negative return dari suatu investasi. dalam statistika, ukuran risiko adalah standar deviasi yang dihitung dari gejolak naik turunnya atau volatilitas harga. Semakin besar fluktuasi harga, semakin besar volatilitas, semakin besar debaran jantung investor sehingga semakin besar risiko (Syahyunan & Napitupulu, 2013). Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi (Darmadji & Fakhruddin, 2015).

g. **Motivasi Investasi**

Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Silmy (2011), mengemukakan bahwa dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi.

h. **Manfaat Investasi**

Manfaat dalam melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial assets. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan (Tandelilin, 2010).

i. **Return Saham**

Hartono (2010), mengemukakan bahwa return dapat berupa return realisasi (realized return, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau return ekspektasi (expected return) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

2. Pengembangan Hipotesis

- a. **Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal**
Menurut Kusmawati (2011), mendefinisikan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Seseorang yang berniat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka mencari tahu tentang jenis-jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya. Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas memberikan bukti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Maka dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- b. Pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Menurut Tandelilin (2010), menyatakan bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi. Hartono (2017) menyatakan resiko adalah penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan. Sikap investor terhadap resiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor terhadap risiko. Pemahaman risiko setiap individu berbeda namun anggapan bahwa risiko bukan sebagai penghalang untuk berinvestasi masih melekat bagi para calon investor dan investor itu sendiri. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- c. Pengaruh return saham terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil yang diinginkan oleh para investor salah satunya adalah return, terutama return yang tinggi. Menurut Gumanti (2011) mengemukakan bahwa return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan yang dilakukannya. Dalam penelitian Christanti & Ariany Mahastanti (2011), dijelaskan bahwa personal *finance needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Salah satu objek yang menjadi target investasi oleh para investor tentu saja adalah keuntungan, yang berarti *gain* dan *return*. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Return saham berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- d. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengertian motivasi adalah proses yang menjelaskan identitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Setiap individu pasti memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Hong et al (2004) menjelaskan bahwa dalam penelitian mereka atas investor pasar modal di Amerika Serikat, mengajukan hipotesis bahwa interaksi sosial juga berperan penting dalam mempengaruhi seseorang berinvestasi di pasar modal. Dimana seseorang lebih tertarik pada pasar modal jika rekan rekan pergaulan mereka juga telah berinvestasi. Maka dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- e. Pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Manfaat investasi bagi investor adalah memperoleh *capital gain*, berupa dividen saham dan bunga obligasi, mempunyai hak suara dalam RUPS dapat dengan mudah mengganti instrumen-instrumen investasi, serta dapat melakukan investasi dalam beberapa instrument yang mengurangi risiko. Hadi (2013), yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan tetap dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah:

H5: Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2018-2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel yang diambil dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria tertentu yaitu:

1. Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2018-2020.
2. Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah/ sedang mendapatkan mata kuliah teori investasi pasar modal atau teori portofolio dan analisis investasi.
3. Bersedia mengisi kuisisioner.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

Berikut adalah uji validitas seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.611	0.000	0.196	Valid
X1.2	0.735	0.000	0.196	Valid
X1.3	0.639	0.000	0.196	Valid
X1.4	0.686	0.000	0.196	Valid
X1.5	0.687	0.000	0.196	Valid
X2.1	0.662	0.000	0.196	Valid
X2.2	0.706	0.000	0.196	Valid
X2.3	0.765	0.000	0.196	Valid
X2.4	0.698	0.000	0.196	Valid
X2.5	0.308	0.002	0.196	Valid
X3.1	0.720	0.000	0.196	Valid
X3.2	0.690	0.000	0.196	Valid
X3.3	0.713	0.000	0.196	Valid
X3.4	0.735	0.000	0.196	Valid
X3.5	0.654	0.000	0.196	Valid
X4.1	0.776	0.000	0.196	Valid
X4.2	0.751	0.000	0.196	Valid
X4.3	0.806	0.000	0.196	Valid
X4.4	0.616	0.000	0.196	Valid
X5.1	0.738	0.000	0.196	Valid
X5.2	0.790	0.000	0.196	Valid
X5.3	0.786	0.000	0.196	Valid
X5.4	0.738	0.000	0.196	Valid
Y1	0.631	0.000	0.196	Valid
Y2	0.645	0.000	0.196	Valid
Y3	0.602	0.000	0.196	Valid
Y4	0.637	0.000	0.196	Valid
Y5	0.749	0.000	0.196	Valid
Y6	0.587	0.000	0.196	Valid
Y7	0.417	0.000	0.196	Valid
Y8	0.541	0.000	0.196	Valid

Y9	0.550	0.000	0.196	Valid
Y10	0.628	0.000	0.196	Valid
Y11	0.604	0.000	0.196	Valid
Y12	0.540	0.000	0.196	Valid
Y13	0.699	0.000	0.196	Valid
Y14	0.637	0.000	0.196	Valid
Y15	0.634	0.000	0.196	Valid
Y16	0.597	0.000	0.196	Valid

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r indikator pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) yang berarti tiap-tiap indikator variabel adalah valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Berikut uji reliabilitas seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	X1	0.692	Reliabel
2	X2	0.646	Reliabel
3	X3	0.742	Reliabel
4	X4	0.714	Reliabel
5	X5	0.760	Reliabel
6	Y	0.883	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai dari *alpha cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas memiliki data yang terdistribusi secara normal dan sudah baik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah persamaan regresi seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persamaan Regresi

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.860	4.442		1.545	0.126
X1	0.878	0.214	0.281	4.107	0.000
X2	0.025	0.149	0.010	0.168	0.867
X3	0.542	0.200	0.196	2.705	0.008
X4	0.887	0.309	0.278	2.870	0.005
X5	0.829	0.267	0.268	3.104	0.003
F					0.000
Adjusted R-Square					0.688

Berdasarkan pada Tabel 3.3 didapatkan persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = 6,860 + 0,878 X_1 + 0,025 X_2 + 0,542 X_3 + 0,887 X_4 + 0,829 X_5$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Koefisien b1 sebesar 0,878, artinya Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,878 satuan jika Pengetahuan Investasi semakin bersaing dan sesuai kualitas. Jadi apabila Pengetahuan Investasi semakin bersaing dan sesuai kualitas, maka Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,878 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Koefisien b2 sebesar 0,025, artinya Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,025 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X2 (Risiko Investasi), Jadi apabila Risiko Investasi semakin banyak, maka Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0.025 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Koefisien b3 sebesar 0,542, artinya Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,542 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X3 (Motivasi investasi), Jadi apabila Motivasi investasi semakin memudahkan, maka Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0.542 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Koefisien b4 sebesar 0,887, artinya Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,887 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X4 (Manfaat investasi), Jadi apabila Manfaat investasi semakin terjamin, maka Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0.887 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Koefisien b5 sebesar 0,829, artinya Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,829 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X5 (Return Saham), Jadi apabila Return Saham semakin tinggi, maka Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0.829 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Dari hasil adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,688. Artinya bahwa 68,8% variabel Minat Investasi di Pasar Modal akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Risiko Investasi (X2), Motivasi investasi (X3), Manfaat investasi (X4), Return Saham (X5). Sedangkan sisanya 31,2% variabel Minat Investasi di Pasar Modal akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil nilai F hitung sebesar 44,692. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 5 : db residual = 94) adalah sebesar 2,311. Karena F hitung > F tabel yaitu 44,692 > 2,311 atau nilai Sig. F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang didapatkan sudah baik. Berikut uji t seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji t

	t hitung	Sig.	t tabel	Keterangan
X1	4.107	0.000	1,986	Signifikan
X2	0.168	0.867	1,986	Signifikan
X3	2.705	0.008	1,986	Signifikan
X4	2.870	0.005	1,986	Signifikan
X5	3.104	0.003	1,986	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3.4 diperoleh hasil sebagai berikut;

T test antara X1 (Pengetahuan Investasi) dengan Y (Minat Investasi di Pasar Modal) menunjukkan t hitung = 4,107. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 94) adalah sebesar 1,986.

Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $4,107 > 1,986$ atau $\text{sig. } t(0,000) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X1 (Pengetahuan Investasi) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi di Pasar Modal dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Pengetahuan Investasi atau dengan meningkatkan Pengetahuan Investasi maka Minat Investasi di Pasar Modal akan mengalami peningkatan secara nyata.

T test antara X2 (Risiko Investasi) dengan Y (Minat Investasi di Pasar Modal) menunjukkan t hitung = 0,168. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena t hitung $<$ t tabel yaitu $0,168 < 1,986$ atau $\text{sig. } t(0,867) > \alpha = 0.05$ maka pengaruh X2 (Risiko Investasi) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal adalah tidak signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi di Pasar Modal dapat dipengaruhi secara tidak signifikan oleh Risiko Investasi atau dengan meningkatkan Risiko Investasi maka Minat Investasi di Pasar Modal akan mengalami peningkatan secara tidak signifikan.

T test antara X3 (Motivasi investasi) dengan Y (Minat Investasi di Pasar Modal) menunjukkan t hitung = 2,705. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,705 > 1,986$ atau $\text{sig. } t(0,008) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X3 (Motivasi investasi) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi di Pasar Modal dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Motivasi investasi atau dengan meningkatkan Motivasi investasi maka Minat Investasi di Pasar Modal akan mengalami peningkatan yang signifikan.

T test antara X4 (Manfaat investasi) dengan Y (Minat Investasi di Pasar Modal) menunjukkan t hitung = 2,870. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,870 > 1,986$ atau $\text{sig. } t(0,005) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X4 (Manfaat investasi) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi di Pasar Modal dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Manfaat investasi atau dengan meningkatkan Manfaat investasi maka Minat Investasi di Pasar Modal akan mengalami peningkatan tinggi.

T test antara X5 (Return Saham) dengan Y (Minat Investasi di Pasar Modal) menunjukkan t hitung = 3,104. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,104 > 1,986$ atau $\text{sig. } t(0,003) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X5 (Return Saham) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi di Pasar Modal dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Return Saham atau dengan meningkatkan Return Saham maka Minat Investasi di Pasar Modal akan mengalami peningkatan yang tinggi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, return saham, motivasi investasi, dan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan risiko investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Diharapkan pihak perusahaan dapat menambah serta meningkatkan terhadap Pengetahuan Investasi, karena variabel Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dalam mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal, sehingga Minat Investasi di Pasar Modal akan meningkat. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini

dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya penelitian ini.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ali, A. (2011). Predicting Individual Investors' Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude as a Mediator.
- Christanti, N., & Ariany Mahastanti, L. (2011). Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. In *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Tahun* (Vol. 4, Issue 3).
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. (2011). *Menejemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (7th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hong, H., Kubik, J. D., & Stein, J. C. (2004). Social Interaction and Stock-Market Participation. In *The Journal of Finance •: Vol. LIX* (Issue 1).
- Khairani, M. (2017). *Psikologi belajar* (1st ed.). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kinanti, F., & Baridwan, Z. (2013). Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing : Pendekatan Extended Theory of Planned Behaviour.
- Kusuma, D. R. (2013). *Genjot Jumlah Investor, BEI Sasar Kalangan Mahasiswa*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2357067/genjot-jumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat (Vol. 1, Issue 2).
- Martalena, & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY.
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal : Teori, Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktik* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 4, Issue 2).
- Silmy, F. I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah.
- Sulistiyowati, N. W. (2017). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Danprestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA.
- Syahyunan, & Napitupulu, V. (2013). Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap BID-ASK Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Splitdi Bursa Efek Indonesia.
- Wiyono. (2015). KSEI: Jumlah Investor 2015 Bertambah 19 Persen. <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2263687/ksei-jumlahinvestor-2015-bertambah-19-persen>